Kabupaten Pasuruan Berstatus Zona Oranye. Satgas Penanganan Covid-19 Akan Perbanyak Testing dan Tracing

Rabu, 16 Juni 2021

Kabupaten Pasuruan kini berstatus Zona Oranye Covid-19 setelah mengalami lonjakan kasus positif. Peningkatan kasus ini disebabkan oleh kelalaian masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama penggunaan masker dan menjaga jarak di acara-acara yang melibatkan banyak orang. Hal ini mengakibatkan meningkatnya jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit dan fasilitas karantina di Kabupaten Pasuruan.

Sebagai respons, Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan meningkatkan kewaspadaan dengan memperbanyak testing dan tracing pada orang-orang yang berhubungan dengan pasien terpapar. Mereka juga berencana menggelar Rapid Massal secara selektif di wilayah yang masuk dalam kategori Zona Kuning dan Oranye Covid-19.

Selain itu, Satgas akan gencar melaksanakan vaksinasi terhadap para pedagang, pelaku wisata, lansia, dan para pekerja publik yang belum divaksin. Mereka akan melakukan vaksinasi secara proaktif di lokasi seperti pasar dan rumah lansia untuk memudahkan akses bagi kelompok tersebut.

Satgas juga menghimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan mematuhi protokol kesehatan. Ketua RT/RW diharapkan dapat berperan aktif dalam memantau dan mengingatkan warga terkait protokol kesehatan, terutama di acara-acara yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Tujuan dari berbagai upaya ini adalah untuk menekan penyebaran virus corona di Kabupaten Pasuruan dan melindungi masyarakat dari ancaman Covid-19. Diharapkan dengan peningkatan kewaspadaan dan kerja sama dari semua pihak, status Zona Oranye di Kabupaten Pasuruan dapat segera kembali ke Zona Kuning atau Hijau.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.